

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi sebagai berikut.

A. Latar Belakang Penelitian

Novel merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa yang memiliki kekhasan akan penyampaian berbagai permasalahan yang kompleks secara utuh (Nurgiyantoro, 2013:13). Di dunia kesusastraan, novel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu novel serius atau adiluhung dan novel populer. Kayam (1981:82) mendefinisikan bahwa novel populer merupakan perekam kehidupan, dan tidak banyak memperbincangkan kembali kehidupan dalam serba kemungkinan. Pada segi isi, novel populer lebih ringan untuk dipahami karena cenderung menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, tetapi isi dari novel ini pun masih aktual dan menarik. Sebagai sebuah karya sastra, novel dapat mencerminkan berbagai permasalahan kehidupan dalam masyarakat yang diringkas dengan berbagai cara yang dilakukan oleh penulis. Dalam novel populer, pencerminan permasalahan kehidupan dikemas dengan bahasa yang dapat mudah dipahami oleh pembaca agar pembaca dapat dengan mudah memahami cerita yang dituliskan.

Bahasa merupakan aspek formal dari sebuah novel, adapun unsur-unsur pembangun lainnya yang membuat sebuah novel menjadi satu bagian yang utuh. Unsur-unsur pembangun dalam novel dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam novel merupakan unsur-unsur yang secara langsung membangun cerita. Adapun yang termasuk ke dalam unsur intrinsik antara lain plot, penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, dan sebagainya. Sementara itu, unsur ekstrinsik merupakan unsur yang secara tidak langsung dapat memengaruhi sistem teks sastra. Unsur ekstrinsik merupakan keadaan pengarang yang meliputi sikap, keyakinan, pandangan hidup yang

Meisa Arya Putri Gunawan, 2019

RASIALISME DALAM NOVEL IVANNA VAN DIJK KARYA RISA SARASWATI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memengaruhi karya yang ditulisnya (Nurgiyantoro, 2013:29-30). Setiap unsur yang terdapat dalam novel memiliki keterikatan satu sama lain, keterkaitan tersebut menciptakan perpaduan yang menjadikan sebuah novel menjadi karya sastra yang utuh.

Salah satu penulis novel populer yang banyak menghasilkan karya sastra berupa novel, yaitu Risa Saraswati. Perempuan kelahiran 1985 di Bandung ini merupakan seorang lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung, jurusan Teknik Sipil. Pada awal perjalanan karirnya, Risa merupakan penyanyi yang kemudian memulai karir menulisnya pada tahun 2012. Novel fiksi pertama Risa yang berjudul *Danur* diterbitkan oleh Bukune pada tahun 2012. Novel-novel yang ditulis oleh Risa lebih berfokus pada genre horor, termasuk novel terbarunya, yaitu *Ivanna Van Dijk*.

Novel *Ivanna Van Dijk* merupakan novel fiksi yang menceritakan kolonisasi Belanda di Hindia Belanda (Indonesia) dari sisi penceritaan penulis. Novel tersebut menceritakan kolonialisme Belanda dari perspektif penjajah. Dalam novel tersebut cerita yang disuguhkan merupakan kisah hidup tokoh sebuah keluarga Belanda, yaitu keluarga Van Dijk yang diceritakan dimulai dari kepindahannya ke negeri jajahan--Hindia Belanda, juga menggambarkan permasalahan kehidupan yang menyebabkan keluarga Van Dijk hancur.

Novel *Ivanna Van Dijk* termasuk ke dalam objek kajian poskolonialisme dikarenakan kental akan wacana poskolonial. Hal tersebut dikarenakan alur cerita yang dimiliki novel tersebut berlatarkan pada masa kolonisasi yang terjadi di Hindia Belanda. Objek poskolonialisme pada umumnya adalah wacana poskolonial, yaitu berbagai bentuk penceritaan dalam kaitannya dengan peninggalan kolonial (Ratna, 2010:239). Poskolonialisme pertama kali dikemukakan oleh Edward Said melalui bukunya yang berjudul *Orientalism* pada tahun 1978, sedangkan poskolonialisme baru muncul di Indonesia pada sekitar tahun 1990-an bersamaan dengan munculnya teori poststrukturalisme (Rokhmansyah, 2014:137). Ratna (2010:235) menyebutkan bahwa teori poskolonial dapat didefinisikan sebagai teori kritis yang mencoba mengungkapkan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kolonialisme. Penggunaan teori poskolonial dalam menganalisis suatu objek berguna untuk menelusuri aspek-aspek

tersembunyi atau yang sengaja disembunyikan dalam objek tersebut, sehingga dapat diungkap pula bagaimana kekuasaan bekerja.

Sebelum munculnya novel karya Risa Saraswati, novel yang mengangkat tema mengenai kolonialisasi pun telah ada. Beberapa diantaranya ialah novel karya Buya Hamka yang berjudul *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* (1938), *Burung-burung Manyar* (1981) yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer, dan Multatuli dengan novelnya yang berjudul *Max Havelaar* (1985). Baik novel karya Risa maupun novel-novel yang telah disebutkan sebelumnya memiliki kesamaan, yaitu berlatar waktu saat kolonialisasi Belanda di Indonesia. Akan tetapi, jika dibandingkan antara novel karya Risa dengan novel-novel yang telah disebutkan terdapat perbedaan. Pada karya Risa penyampaian cerita disampaikan dengan menggunakan bahasa yang dapat mudah dimengerti oleh pembaca walaupun isi cerita dari novel tersebut bukanlah hal yang lumrah dalam novel populer, tetapi dengan teknik penyampaian cerita seperti itu cerita mengenai kolonialisasi pun dapat menarik pembaca.

Jika dipetakan, Risa Saraswati merupakan penulis yang termasuk ke dalam angkatan tahun 2000-an. Hal tersebut dikarenakan ia memulai karir menulisnya pada tahun 2012. Penulis-penulis yang sejaman dengan Risa antara lain Aham Fuadi yang dikenal dengan karyanya yang berjudul *Negeri 5 Menara* (2009), Andrea Hirata dengan karyanya berjudul *Laskar Pelangi* (2005), Dewi Lestari dengan karya tetraloginya yang berjudul *Supernova* (2001-2012), dan sebagainya.

Novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa menggambarkan jejak kolonialisme yang terdapat dalam isi cerita. Jejak kolonialisme ini berupa rasialisme yang menghasilkan tindakan-tindakan negatif seperti diskriminasi hingga segregasi sosial, maka dari itu penelitian dalam penelitian ini akan menggunakan teori poskolonialisme. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ratna (2008:116-117) bahwa objek dari poskolonial merupakan wacana sosial yang mana dalam segi penceritaannya memiliki keterkaitan dengan peninggalan kolonial.

Fredickson dalam bukunya yang berjudul *Rasisme: Sejarah Singkat* menjelaskan rasisme berasal dari sebuah sikap mental yang berperspektif adanya perbedaan antara ‘mereka’ dengan ‘kita’ secara permanen. Pada umumnya, rasialisme pun menimbulkan terjadinya adanya tindakan sosial yang negatif, seperti terjadinya diskriminasi sosial tak resmi yang menyebar luas, genosida,

pemerintah yang meberlakukan segregasi, penaklukan kolonial, pengucilan, deportasi paksa (pembasmian etnis), dan perbudakan. Tindakan dari rasisme tidak hanya terjadi pada antarkelompok, namun tindakan rasisme dapat terjadi pada suatu kelompok yang sama, seperti perbedaan tingkat sosial sebuah keluarga dalam masyarakat tempat tinggalnya. Dari pernyataan tersebut, rasisme memiliki makna yang sama dengan rasialisme.

Sebelumnya, belum ada penelitian yang mengkaji novel *Ivanna Van Dijk*. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang cukup relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Aini Machmudah dalam skripsinya yang berjudul *Jejak-jejak Poskolonialitas Novel Para Pawestri Pejuwang Karya Suparto Brata*. Hasil yang ditemukan dari penelitian tersebut adalah terdapat jejak-jejak poskolonialitas dalam novel karya Suparto Brata tersebut. Jejak-jejak yang ditemukan berupa kanonisitas, kegagalan peristiwa, hibriditas, mimikri, dan ambivalensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Hafizh yang dimuat dalam jurnal *Humanus* pada tahun 2015 dengan judul *Rasisme dalam Masyarakat Pascakolonial: Sebuah Analisis Wacana Kritis terhadap Novel-novel Jacqueline Woodson*, hasil analisis penelitian tersebut ditemukan jejak-jejak rasisme yang masih ada pada era pascakolonial di Amerika. Perwujudan ideologi rasialisme dalam novel-novel karya Jacqueline Woodson ini digambarkan melalui sikap prasangka rasial kulit putih terhadap kulit hitam, dikriminasi, dan pemisahan yang dikonstruksi oleh kulit putih dengan bertujuan untuk memarjinalkan kulit hitam.

Dermawan dan Sanotoso menganalisis sebuah karya Pramoedya Ananta Toer yang berjudul *Mimikri dan Resistensi Pribumi Terhadap Kolonialisme Dalam Novel Jejak Langkah Karya Pramoedya Ananta Toer: Tinjauan Poskolonial* pada tahun 2017. Hasil analisis dari penelitian tersebut ialah deskripsi mengenai proses dan bentuk resistensi yang dilakukan oleh tokoh pribumi yang digambarkan di dalam novel.

Penelitian yang dilakukan oleh Raden Mira Mustika dalam bentuk skripsi dengan judul *Potret Jugun Lanfu dalam Novel 5 Kelopak Mawar Berbisa Karya Ria Jumriati (Kajian Feminis Poskolonial)*. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil temuan berupa potret Jugun lanfu yang digambarkan pada alur

cerita, perasaan dan pengalaman tokoh perempuan yang pada masa itu dijajah oleh bangsa Jepang.

Penelitian yang dilakukan oleh Iqil Muqil pada tahun 2015 dengan judul *Rasisme dalam Novel Hanas Koffer Karya Levine*. Adapun penelitian tersebut mengungkapkan deskripsi peristiwa yang menyiratkan adanya tindakan rasis pada novel *Hanas Koffer* yang mana tindakan ini ditunjukkan dengan adanya penyiksaan dan pembunuhan ras Yahudi. Selain itu, penelitian tersebut pun menghasilkan deskripsi mengenai jenis rasisme yang terdapat pada novel karya Levine tersebut ialah *institutional racism*.

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan rasialisme yang digambarkan dalam novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati. Permasalahan mengenai rasialisme menarik untuk diteliti karena merupakan permasalahan yang dapat terjadi di dalam sebuah masyarakat. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menganalisis rasisme yang terjadi antara dua kelompok sosial yang berbeda, penelitian ini menganalisis bagaimana rasialisme terjadi pada satu kelompok sosial yang sama. Secara garis besar, di dalam novel *Ivanna Van Dijk* digambarkan mengenai kehidupan tokoh keluarga Van Dijk yang mendapatkan perlakuan berbeda dari tokoh orang-orang Belanda.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan mengenai rasialisme yang digambarkan dalam novel tersebut, meliputi tahapan terjadinya rasialisme dan bentuk-bentuk tindakan dari rasialisme tersebut. Permasalahan mengenai rasialisme menarik untuk diteliti karena merupakan permasalahan yang dapat terjadi di dalam sebuah masyarakat. Adapun untuk mengungkapkan rasialisme yang digambarkan dalam novel tersebut peneliti menggunakan teori poskolonial sebagai pisau analisis.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini membahas mengenai permasalahan rasialisme yang terjadi pada novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati yang dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana rasialisme digambarkan dalam struktur novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati?

- 2) Bagaimana tahapan terjadinya rasialisme digambarkan dalam struktur novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati?

- 3) Bagaimana bentuk tindakan rasialisme digambarkan dalam struktur novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, penelitian ini pun memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengungkapkan penggambaran rasialisme dalam struktur novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati,
- 2) mengungkapkan awal mula terbentuknya rasialisme dalam novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati,
- 3) mengungkapkan bentuk tindakan rasialisme yang direpresentasikan dalam novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis yang didapat dalam penelitian ini ialah guna memberikan pengetahuan, model pengkajian, dan bahan perbandingan dalam pengkajian karya sastra yang bersangkutan dengan poskolonialisme, terutama yang berkaitan dengan rasialisme.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dalam penelitian ini ialah guna memberikan gagasan dan wawasan baru dalam memahami karya sastra, khususnya dalam novel karya Risa Saraswati.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan penelitian yang digunakan oleh penulis disusun dan disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh

Meisa Arya Putri Gunawan, 2019

RASIALISME DALAM NOVEL IVANNA VAN DIJK KARYA RISA SARASWATI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2018. Sistematika tersebut disusun atas beberapa bagian, yaitu bagian halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Penulisan skripsi ini akan ditulis ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan satu sama lain yang ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I membahas pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II membahas kajian pustaka, menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyelesaian skripsi yang berkaitan dengan rasialisme yang terdapat dalam novel *Ivanna Van Dijk*. Pada bagian ini pun menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III membahas metode penelitian, menjelaskan mengenai alur penelitian yang meliputi penjelasan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

Bab IV membahas hasil temuan dan pembahasan yang menyampaikan dua hal utama, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V membahas simpulan, implikasi, dan rekomendasi, pada bagian ini menjelaskan tentang simpulan dari proses penelitian dan berisi tentang saran-saran serta beberapa kemungkinan pengembangan, penyempurnaan dan manfaat dari penyusunan skripsi ini.